

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Independensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Barat, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa independensi dan etika auditor terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Artinya independensi dan etika auditor merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya kualitas audit seseorang, semakin baik tingkat independensi dan etika auditor seseorang maka semakin baik juga kualitas audit seseorang.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa independensi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Artinya bawah independensi merupakan faktor yang mempengaruhi terbentuknya kualitas audit seseorang, semakin baik independensi auditor maka semakin baik juga kualitas audit seseorang
3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa etika auditor memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Artinya bawah etika auditor merupakan faktor yang mempengaruhi terbentuknya kualitas audit, semakin baik independensi auditor maka semakin baik juga kualitas audit seseorang.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

Implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil rata – rata hitung skor masing-masing indikator dari kualitas audit terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah kesesuaian standar professional akuntan publik (spap) dan indikator yang memiliki skor terendah adalah kepatuhan standar operasional perusahaan (sop). Standar operasional perusahaan memiliki skor terendah pada auditor yang peneliti teliti berarti harus ada perbaikan yang dilakukan oleh auditor. Auditor harus memperbaiki dan mengetahui standar operasional perusahaan yang harus dilakukan oleh seorang auditor.
2. Berdasarkan hasil rata – rata hitung skor masing–masing indikator dari variabel independensi terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah lama hubungan dengan klien dan indikator yang memiliki skor terendah adalah tekanan dari klien. Tekanan dari klien memiliki skor terendah pada auditor yang peneliti teliti berarti harus ada perbaikan oleh auditor pada hubungan auditor terhadap tekanan klien. Auditor harus tau bagaimana keluar dari tekanan klien dan memperbaikinya sesuai dengan standar audit yang berlaku.
3. Berdasarkan hasil rata – rata hitung variabel etika auditor bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah integritas dan indikator yang memiliki skor terendah adalah tanggung jawab profesi auditor. Tanggung

jawab profesi auditor memiliki skor terendah pada auditor yang peneliti teliti. Berarti harus ada perbaikan dan perubahan yang dilakukan auditor. Auditor harus mengetahui tanggung jawab apa yang harus dilakukan oleh seorang auditor.

C. Saran

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa independensi dan etika auditor berkorelasi positif signifikan terhadap kualitas akuntan publik di wilayah Jakarta Barat. Selain itu masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit seperti kompetensi, objektivitas, pengalaman, pengetahuan, motivasi, dan integritas dan lainnya yang dapat meningkatkan ataupun menurunkan kualitas audit. Oleh sebab itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan faktor-faktor selain yang peneliti teliti dan wilayah lain dalam penelitian seperti ini agar diperoleh gambaran yang lebih luas dan menyeluruh.
2. Bagi kantor akuntan publik dalam melakukan proses pekerjaan dan pemeriksa proses audit penyampaian materi maupun evaluasi serta dapat memilih metode maupun media bekerja yang dapat meningkatkan independensi dan etika auditor agar dapat menciptakan auditor yang berkualitas.
3. Bagi auditor, auditor yang masih memiliki independensi dan etika auditor yang rendah, sebaiknya mulai melakukan perubahan dalam bekerja. Seorang auditor harus mulai menyadari dan memahami apa yang